



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

SPOT REPORT

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

16 MARET 2026 PUKUL 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*

Gambaran Penyakit *Avian Influenza/Flu Burung*

ETIOLOGI

- Disebabkan oleh virus influenza tipe A subtype H5N1.
- Virus H5N1 tergolong *Highly Pathogenic Avian Influenza* (HPAI)

PENULARAN

- Kontak langsung dengan unggas atau hewan dan produk hewan yang terinfeksi
- Kontak dengan lingkungan atau benda yang terkontaminasi virus
- Belum ada bukti penularan berkelanjutan antar manusia. Hanya terbatas melalui kontak erat dan di fasyankes

FAKTOR RISIKO

- Kontak dengan unggas atau hewan sakit atau mati mendadak
- Konsumsi daging atau produk unggas atau hewan terinfeksi yang tidak dimasak dengan sempurna
- Peternak unggas, pekerja pasar unggas
- Melakukan perawatan atau pengelolaan spesimen pasien terinfeksi tanpa APD (tenaga kesehatan, keluarga)
- Biosekuriti peternakan yang rendah

GEJALA DAN TANDA

- Umumnya 2–8 hari, dapat mencapai hingga 17 hari setelah terpapar
- Gejala meliputi demam, lemas, batuk, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri perut, nyeri dada dan diare. Gejala dapat berkembang menjadi penyakit paru berat dengan sesak napas, pneumonia, sindrom distres pernapasan akut dan perubahan neurologis (perubahan mental atau kejang)

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen swab nasofaring dan swab orofaring)

PENGOBATAN

- Pengobatan suportif dan antivirus
- Antivirus yang dapat digunakan: Oseltamivir dan Zanamivir

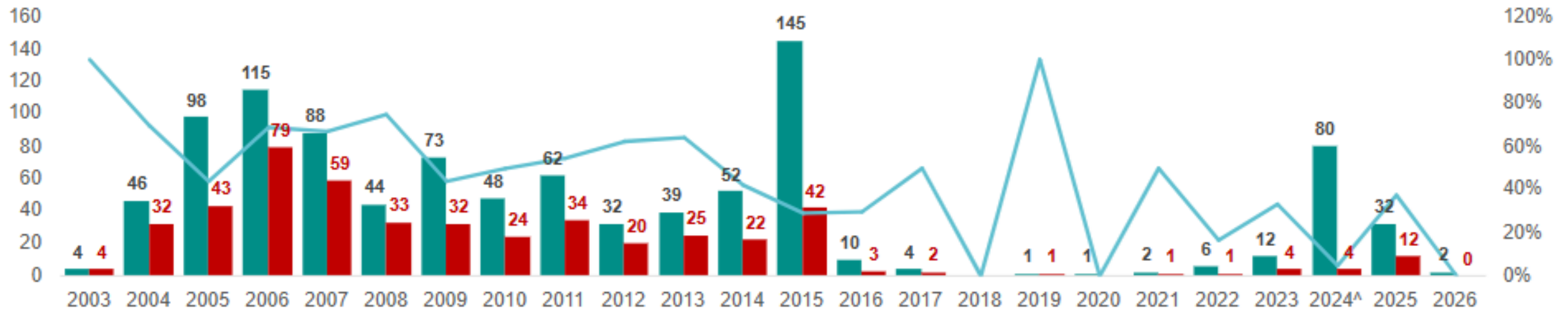
VAKSINASI

Belum ada vaksinasi

SITUASI GLOBAL A(H5N1)

Data per 16 Maret 2026

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 - 2026 (M10)



Ket:

^ : termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi A(H5N1)

Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

Situasi Global

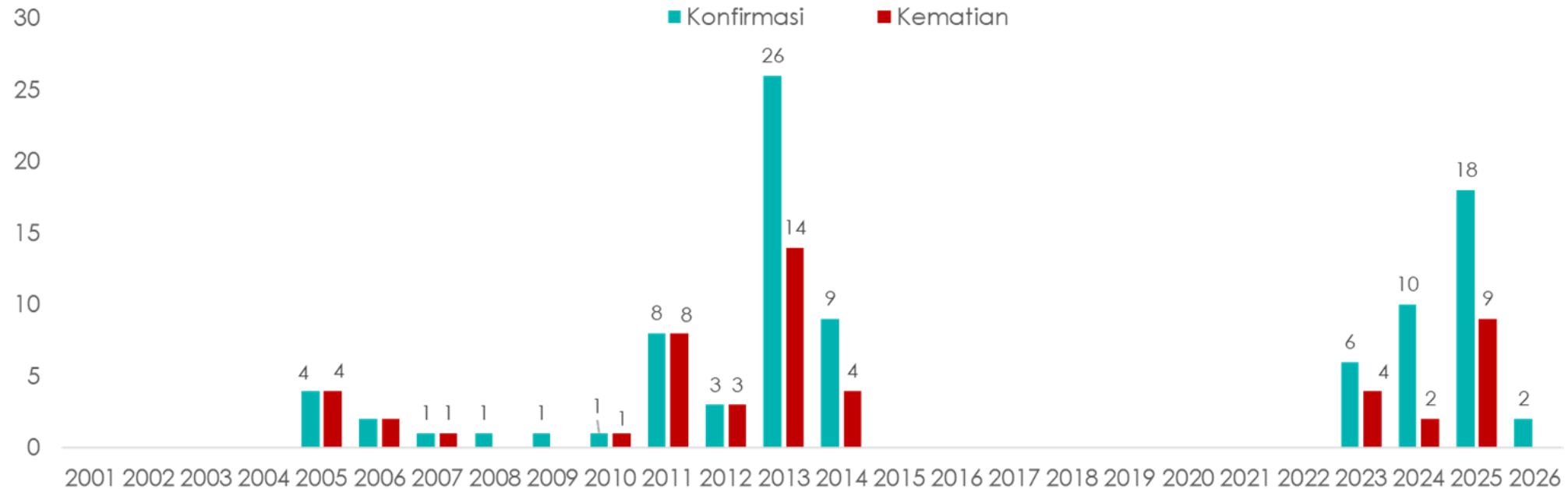
- Kumulatif 2003-2026 (M10): **996 konfirmasi dan 477 kematian** (CFR: 47,9%) di 25 negara
- Tahun 2025: **32 konfirmasi dan 12 kematian** (CFR: 37,5%) dari 8 negara (Kamboja, Amerika Serikat, Bangladesh, Cina, Inggris, India, Meksiko, dan Vietnam)
- Tahun 2026: **2 konfirmasi** tanpa kematian di Kamboja

^: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

SITUASI A(H5N1) DI KAMBOJA

Data per 16 Maret 2026

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) di Kamboja Tahun 2005 - 2026 (M10)



- Kasus A(H5N1) pada unggas dilaporkan pertama kali di Kamboja pada tahun 2003, namun kasus pada manusia dilaporkan pertama kali di Kamboja pada tahun 2005
- Tahun 2015-2022 tidak dilaporkan kasus pada manusia, namun kasus dilaporkan kembali pada tahun 2023.
- Kumulatif 2005-2025 (M10) di Kamboja: 92 konfirmasi dan 52 kematian (CFR: 56,5%)
- Pada tahun 2026, dilaporkan 2 konfirmasi tanpa kematian di Provinsi Kampot dan Banteay Meanchey

Kasus Konfirmasi A(H5N1) di Kamboja

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[Ministry of Health Cambodia](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 14 Maret 2026, otoritas kesehatan Kamboja melaporkan 1 kasus konfirmasi A(H5N1) tambahan di tahun 2026 (kasus kedua)
- Kasus merupakan perempuan berusia 45 tahun dan tinggal di Distrik Preah Netr Preah, Provinsi Banteay Meanchey, serta kasus merupakan peternak ayam dan bebek.
- Kasus telah menerima perawatan di ruang isolasi dan diberikan Tamiflu.
- Berdasarkan hasil investigasi, terdapat beberapa ayam dan bebek yang sakit dan mati di desa tersebut, termasuk hewan ternak kasus. Kasus diketahui kontak dengan ayam mati tiga hari sebelum positif (11 Maret 2026).
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas mati

Respon Kamboja

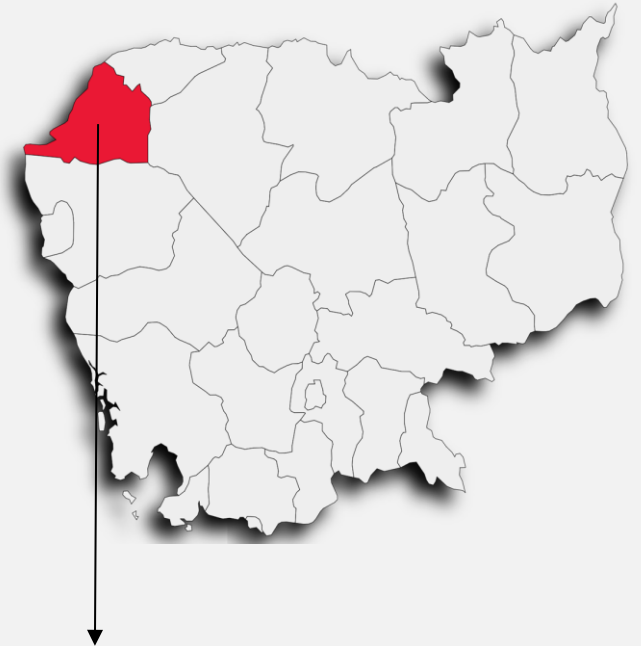
- Mengaktifkan tim gerak cepat di tingkat nasional dan subnasional (melibatkan otoritas pertanian/peternakan di wilayah) dalam rangka melakukan pengendalian kasus A(H5N1)
- Melakukan investigasi lebih lanjut terkait pencarian sumber penularan serta pelacakan kasus tambahan
- Mendistribusikan Tamiflu kepada seluruh kontak erat yang berhasil diidentifikasi
- Menghimbau kepada masyarakat untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala demam, batuk, serta sesak napas dan memiliki riwayat kontak dengan unggas yang sakit 14 hari sebelum bergejala
- Memberikan edukasi kepada masyarakat seperti menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menghindari kontak dengan unggas yang mati atau sakit

Update Kasus

1 Konfirmasi

0 kematian

Lokasi Kejadian



Provinsi Banteay Meanchey, Kamboja

Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Tetap melaksanakan protokol kesehatan :
 - Cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer
 - Memakai masker apabila mengalami gejala (batuk/pilek), terutama kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia)
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
2. Menghindari kontak dengan unggas yang mati/sakit
3. Tidak mengonsumsi unggas sakit atau mati mendadak
4. Mengonsumsi unggas sehat yang sudah dimasak/matang
5. Apabila melakukan perjalanan ke Kamboja, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Kamboja
6. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala *Avian Influenza* (demam, batuk, sesak napas) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Kamboja
7. Apabila menemukan kematian unggas mendadak segera melapor ke petugas kelurahan atau pos kesehatan hewan (poskeswan) terdekat.